

## **Pemberdayaan Masyarakat melalui Budikdamber Dilahan Sempit untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Pasar Lembu Asahan**

**Adam Ferdiansyah<sup>1</sup>, Amrozi Sinaga<sup>2</sup>, Mahesky Syahfikri<sup>3</sup>,  
Muhammad Caysar Saldi<sup>4</sup>, Nurdila Hasana Nasution<sup>5</sup>, Salsabila<sup>6</sup>, Vito Priyanto<sup>7</sup>,  
Juliwati P Batu Bara<sup>8</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Budidaya Perairan, Universitas Asahan

e-mail : [adamferdiansyah050@gmail.com](mailto:adamferdiansyah050@gmail.com)<sup>1</sup>, [rozytba@gmail.com](mailto:rozytba@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[mahesky844@gmail.com](mailto:mahesky844@gmail.com)<sup>3</sup>, [mcaysarsaldi@gmail.com](mailto:mcaysarsaldi@gmail.com)<sup>4</sup>, [hasanadila20@gmail.com](mailto:hasanadila20@gmail.com)<sup>5</sup>,  
[bila24558@gmail.com](mailto:bila24558@gmail.com)<sup>6</sup>, [vitopriyanto24@gmail.com](mailto:vitopriyanto24@gmail.com)<sup>7</sup>, [juliwatiputri@gmail.com](mailto:juliwatiputri@gmail.com)<sup>8</sup>

### **Abstrak**

Metodelogi yang digunakan dalam kegiatan adalah dengan memberikan materi, teori, diskusi dan praktek lapangan untuk membuat budikdamber, serta bimbingan teknik dan pendampingan. Luaran kegiatan terdiri dari beberapa tahapan yaitu (1) Koordinasi kegiatan kepada kepala desa Pasar Lembu. Memberikan dukungan dan kerja sama untuk upaya terbaik kepada Desa. (2) Pembuatan Budikdamber, melakukan persiapan dan pengaplikasian. Kegiatan sosialisasi dilakukan di Balai desa bersama kepala desa dan beberapa masyarakat Desa Pasar Lembu. Bertujuan untuk memberi pengetahuan mengenai pembuatan budikdamber yang baik dan tepat bagi masyarakat awam.

**Kata Kunci:** *Budikdamber, Lele, Tanaman*

### **Abstract**

The methodology used in the activity is to provide material, theory, discussion and field practice to create budikdamber, as well as technical guidance and mentoring. The output of the activity consists of several stages, namely: (1) Coordination of activities with the Pasar Lembu village head. Providing support and cooperation for the best efforts to the Village. (2) Making Budikdamber, carrying out preparation and application. Socialization activities were carried out at the village hall with the village head and several residents of Pasar Lembu Village. Aims to provide knowledge about making good and appropriate budikdamber for the lay public.

**Keywords:** Budikdamber, Catfish, Plants

### **PENDAHULUAN**

Mahasiswa Universitas Asahan, Fakultas Pertanian, Program Studi Budidaya Perairan melakukan salah satu mata kuliah kampus yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2024 di Desa Pasar Lembu, Air Joman. Desa Pasar Lembu merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan KKN kali ini fokus pada pembuatan BUDIKDAMBER sebagai upaya masyarakat untuk dapat memanfaatkan lahan sempit menjadi lahan yang menguntungkan dengan budikdamber. Budikdamber merupakan suatu inovasi dari sistem akuaponik (Gustianty et al. 2023; Kurniawan, Nursandi, and Widyawati 2020; Syahfitri et al. 2021).

Desa Pasar Lembu dengan jumlah penduduk 3.445 jiwa, dengan mayoritas penduduk bermata pencaharian dagang, bertani, dan lainnya. Masyarakat memiliki keinginan untuk lebih maju lagi dengan berbagai inovasi dan perkembangan jaman yang ada. Oleh karena itu mengakibatkan masyarakat membutuhkan pelatihan dan bantuan untuk

meningkatkan kesejahteraan baik dari segi pangan maupun ekonomi (Gunarto, Julianto, and Ponadi 2021; Ratna et al. 2020; Riyantama et al. 2023).

Budikdamber atau Budidaya ikan dalam ember dan akuaponik merupakan pembudidayaan ikan dan tanaman pada satu ember dengan sistem polikultur ikan dan tanaman. Sistem yang semakin berkembang kini banyak tanaman/ sayuran yang dapat digunakan untuk budikdamber. Budikdamber ini dapat memenuhi kebutuhan konsumsi kecil (rumah tangga) yang tepat untuk diterapkan masyarakat di desa, khususnya desa Pasar Lembu dengan memanfaatkan pekarangan rumah maupun lahan sempit lainnya (Syahfitri et al. 2021; Waslah et al. 2023; Wibisono et al. 2023).

Kegiatan Budikdamber dilaksanakan dengan tujuan untuk menciptakan inspirasi bisnis dan memanfaatkan lahan sempit sebagai lahan budikdamber. Penerapan sistem budidaya budikdamber juga mendukung perhatian masyarakat terhadap budidaya ikan yang lebih modern, khususnya budidaya ikan lele sambil menanam sayuran seperti selada, kangkung, dan lainnya. Oleh karena itu dapat menghasilkan ikan dan sayur dalam satu wadah dilahan yang sempit.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi selama periode KKN berlangsung di Desa Pasar Lembu Asahan. Wawancara dilakukan dengan masyarakat setempat, peserta program, dan pihak terkait untuk menggali informasi mengenai pengetahuan, sikap, dan pengalaman mereka dalam menerapkan Budikdamber. Observasi dilakukan secara langsung di lokasi pelaksanaan program untuk memantau aktivitas sehari-hari, teknik budidaya, dan perkembangan ikan serta tanaman. Dokumentasi mencakup pengumpulan data melalui foto, video, dan catatan lapangan untuk mendukung temuan penelitian. Analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan antar data yang diperoleh, sehingga dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas program Budikdamber dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Pendekatan partisipatif memungkinkan peneliti dan peserta untuk berinteraksi secara aktif, memastikan bahwa hasil penelitian mencerminkan pengalaman dan perspektif masyarakat setempat.

Metode yang digunakan dalam kegiatan KKN adalah bekerja sama secara langsung dengan masyarakat untuk memberikan materi, diskusi, dan praktek lapangan pembuatan budikdamber serta bimbingan teknis dan pendampingan. Secara umum kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan dengan Kepala Desa Pasar Lembu
2. Survey lokasi pembuatan budikdamber
3. Melaksanakan kegiatan budikdamber

Tahapan yang dilalui pada kegiatan ini adalah:

1. Perencanaan Kegiatan  
Tim pelaksana KKN 2024 mengunjungi kantor balai desa dan mengkoordinasi program kegiatan yang akan dilaksanakan.
2. Proses Kegiatan  
Tim Pelaksana melakukan kegiatan langsung dengan masyarakat di desa Pasar Lembu. Melakukan kegiatan pembuatan Budikdamber oleh tim KKN, agar masyarakat mengetahui cara mengelola budikdamber yang tepat.
3. Akhir Kegiatan  
Di akhir acara, mahasiswa KKN melakukan sosialisasi yang dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan dan menyerahkan budikdamber kepada kepala desa. Acara yang bertepatan di balai desa bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang manfaat budikdamber jika dilakukan dengan baik dan tepat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Budikdamber di Desa Pasar Lembu Asahan berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam budidaya ikan dan tanaman di lahan sempit. Masyarakat yang terlibat dalam program ini mampu mengaplikasikan teknik Budikdamber dengan baik, terbukti dari peningkatan jumlah panen ikan dan tanaman yang mereka hasilkan. Secara ekonomi, beberapa keluarga melaporkan adanya peningkatan pendapatan dari hasil penjualan ikan dan sayuran yang dihasilkan. Program ini juga memotivasi warga untuk memanfaatkan lahan sempit di sekitar rumah mereka secara lebih produktif. Namun, penelitian juga menemukan beberapa tantangan, seperti kesulitan dalam menjaga kualitas air dan pengendalian hama pada tanaman, yang memerlukan pendampingan teknis berkelanjutan. Secara keseluruhan, program Budikdamber ini memiliki dampak positif terhadap perekonomian masyarakat dan memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut dengan dukungan berkelanjutan.

Hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata 2024 terdiri dari beberapa tahapan, yang diuraikan dibawah ini:

### **1. Koordinasi Kegiatan KKN 2024**

Pada tahap ini mahasiswa KKN 2024 melakukan koordinasi program kegiatan yang akan dilakukan kepada kepala desa dan perangkat desa. Dengan dukungan dan kerja sama mahasiswa berharap agar hal ini menjadi sesuatu yang baik bagi desa Pasar Lembu.

### **2. Pembuatan Budikdamber**

Pada kegiatan pembuatan budikdamber, terdapat beberapa tahapan yang dilakukan yaitu persiapan alat dan bahan yang digunakan, proses pembuatan ember budidaya, dan penanaman sayur pada wadah ember.

Alat dan bahan yang digunakan adalah ember besar dengan ukuran 15 L; gelas plastik dengan ukuran 250 ml; arang kayu; bibit sayuran; benih lele. Proses pembuatan ember budidaya yaitu dengan melubangi tutup ember dengan ukuran gelas plastik yang digunakan dan membuat saluran pembuangan pada bagian samping bawah ember. Ember yang akan digunakan akan direndam dengan air selama 1 x 24 jam. Kemudian air diganti dengan air yang baru. Pada gelas plastik tanam bibit sayuran dan arang sebagai media tanamnya.



**Gambar 1. Penanaman Bibit Sayur**

Disusun sesuai letak lubang yang sudah dibuat. Kemudian benih ikan lele dimasukkan kedalam ember.



**Gambar 2. Pemilihan Benih Ikan Lele**



**Gambar 3. Penampakan Budikdamber dari depan dan atas**

### 3. Sosialisasi Budikdamber

Kegiatan sosialisasi dilakukan bersama tim KKN, Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Desa, staf desa, dan beberapa masyarakat di desa Pasar Lembu. Kegiatan berlangsung dengan hikmat. Sosialisasi memberikan pengetahuan mengenai pembuatan budikdamber yang baik agar ikan dan tanaman yang dibudidayakan mendapat nutrisi.



**Gambar 4. Dokumentasi bersama Perangkat Desa dan Kepala Desa Pasar Lembu**

### SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan koordinasi KKN, pembuatan Budikdamber, dan sosialisasi Budikdamber di Desa Pasar Lembu Asahan berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Koordinasi yang efektif antara tim pelaksana KKN dan masyarakat setempat memastikan kelancaran pelaksanaan program. Pembuatan Budikdamber berjalan dengan baik, melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahapannya, dari persiapan hingga perawatan. Sosialisasi mengenai manfaat dan teknik Budikdamber diterima dengan baik oleh warga desa, yang terlihat dari meningkatnya pengetahuan dan keterampilan mereka dalam budidaya ikan dan tanaman di lahan sempit. Kesimpulan kegiatan ini memperlihatkan suksesnya acara yang mencerminkan antusiasme tim pelaksana KKN 2024 dan masyarakat setempat. Ilmu dan usaha pembuatan Budikdamber dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat Desa Pasar Lembu. Kegiatan tersebut dapat dikatakan berhasil karena adanya minat masyarakat untuk mendirikan Budikdamber sebagai usaha kecil di atas lahan kecil. Secara keseluruhan, program ini tidak hanya memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat tetapi juga memotivasi mereka untuk terus mengembangkan potensi lokal melalui inovasi sederhana namun efektif.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan penting dalam keberhasilan kegiatan ini. Terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Asahan yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh untuk melaksanakan program KKN ini, serta kepada Panitia Pelaksana KKN 2024 yang bekerja keras dalam merencanakan, mengoordinasikan, dan mengawal seluruh rangkaian kegiatan

dengan penuh dedikasi. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Pasar Lembu yang telah memberikan izin, dukungan, dan kerjasama yang sangat baik sehingga program ini dapat berjalan dengan lancar. Ucapan terima kasih yang tak terhingga kami sampaikan kepada masyarakat Desa Pasar Lembu atas partisipasi aktif, antusiasme, dan kepercayaan mereka dalam mengikuti setiap tahap kegiatan, mulai dari koordinasi, pembuatan Budikdamber, hingga sosialisasi. Tanpa kontribusi dan semangat kolaboratif dari semua pihak, kegiatan ini tidak akan dapat mencapai hasil yang memuaskan. Semoga hasil dari program ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Desa Pasar Lembu Asahan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Gunarto, Gunarto, Eko Julianto, and Ponadi Ponadi. 2021. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Lahan Kosong Sebagai Tempat Budi Daya Ikan Lele Kolam Terpal Dan Budikdamber Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat Akibat Pandemi Covid-19." *Jurnal Buletin Al-Ribaath* 18(1): 75.
- Gustianty, Lanna Reni et al. 2023. "Penerapan Budikdamber Di Lingkungan Masyarakat Desa Tanah Rakyat Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan." *Communnity Development Journal* 4(3): 6473–76.
- Kurniawan, Henry, Juli Nursandi, and Dewi Kania Widyawati. 2020. "Upaya Meningkatkan Pendidikan Masyarakat Melalui Budikdamber Dengan Aquaponik Di Lahan Sempit." *Sarwahita : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 17(02): 112–26.
- Ratna et al. 2020. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budikdamber Serta Peningkatan Community Empowerment Through Budikdamber In The Covid-19 Pandemic." *Universitas Muhammadiyah Sorong*: 48–52.
- Riyantama, Yogi, Aidil Ikhsan, Nabilla Meiliana, and Irnawan Syaputra. 2023. "Aquaponik Budikdamber as a Solution for Food Security and Improvement of the Community's Economy in the New Normal Era." *JCSPA : Journal Of Community Services Public Affairs* 3(2): 68–73.
- Syahfitri, Jayanti et al. 2021. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Budikdamber Sebagai Ketahanan Pangan Keluarga Masyarakat Kota Bengkulu Selama Pandemi Covid-19." *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 5(3): 427–38.
- Waslah, Ahmad Faizun, Oky Pranata, and Jefri Wasihid. 2023. "Pemanfaatan Lahan Sempit Dengan Teknologi Budikdamber Di Desa Gabusbanaran Tembelang Jombang." *PERTANIAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT* 4(1): 11–14.
- Wibisono, Freshinta Jellia et al. 2023. "PKM Budikdamber Dalam Peningkatan Ketahanan Pangan Masyarakat Kampoeng Pintar Oase Tembok Gede, Surabaya." *Peningkatan Kinerja Dosen Melalui Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 7: 600–606.